**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Konawe Selatan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: pembinaan akhlak melalui pembelajaran PAI di sekolah, pembinaan akhlak melalui penegakkan disiplin sekolah, pembinaan akhlak melalui penciptaan suasana religius di sekolah, pembinaan akhlak melalui integrasi pembelajaran umum, dan pembinaan akhlak melalui keteladanan
2. Implikasi pembinaan akhlak dalam perubahan perilaku siswa di SMAN 1 Konawe Selatan antara lain dapat dilihat dari menurunnya pelanggaran terhadap aturan disiplin sekolah, meningkatkan kesadaran beragama siswa, meningkatkan rasa solidaritas siswa, meningkatkan kepedulian sosial siswa, dan juga meningkatkan rasa penghargaan kepada orang tua dan guru.
3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN 1 Konawe Selatan secara garis besarnya dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kendala internal yang ada dalam lingkup sekolah itu sendiri dan kendala eksternal yang berasal dari luar. Kendala internal dari lingkup sekolah meliputi perbedaan karakteristik dan latar belakang siswa dan juga perilaku inkonsistensi yang dilakukan oleh oknum-oknum warga sekolah. Adapun kendala-kendala eksternal antara lain faktor keluarga dan juga faktor lingkungan masyarakat.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru SMAN 1 Konawe Selatan terutama guru pendidikan agama Islam agar terus meningkatkan strategi pembinaan yang diterapkan dalam rangka pembinaan akhlak siswa di sekolah
2. Kepada lembaga pendidikan, dalam hal ini SMAN 1 Konawe Selatan agar terus berupaya meningkatkan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas mutu penyelenggaraan pendidikan
3. Kepada para orang tua dan seluruh elemen masyarakat agar dapat bekerja sama dan berkordinasi dengan pihak sekolah, dalam membantu efektivitas pembinaan akhlak siswa di sekolah